

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut. Maka sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama. Kapal dipilih sebagai sarana angkutan laut yang utama karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan laut yang lain. Dan pada dasarnya sarana transportasi laut lebih cenderung mengutamakan penanganan muatan yang lebih efektif dan efisien. Agar hal tersebut diatas dapat terlaksana dengan baik dibutuhkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip memuat yang baik dan benar, Seperti melindungi kapal, melindungi muatan, melindungi awak kapal dan melakukan bongkar muat secara efisien. Sesuai dengan prinsip-prinsip pemuatan diatas perwira jaga harus benar-benar melaksanakan tugas jaga agar tidak terjadi kesalahan terhadap penataan muatan yang mengakibatkan keterlambatan bongkar muat yang akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pada saat peneliti

melaksanakan penelitian terjadi permasalahan pada saat melakukan pemuatan yaitu penanganan muatan *excavator* yang tidak sesuai prosedur.

Sehingga bilamana pemuatan tidak sesuai prosedur maka akan berakibat bahaya terhadap kapal. Untuk itu pemuatan yang seharusnya menggunakan *platform container* namun pemuatan tersebut langsung diletakkan diatas palka kapal. Pada saat peneliti melakukan penelitian di kapal MV. Spring Mas, terjadi penanganan muatan *excavator* yang tidak sesuai prosedur. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, dan mengingat pentingnya keseluruhan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah ini dengan mengambil judul **“Analisis penanganan muatan excavator di MV. Spring Mas”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah peneliti kemukakan, maka pokok permasalahan dalam judul ini adalah :

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk pemuatan *excavator* di MV. Spring Mas ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemuatan *excavator* di MV. Spring Mas?
3. Faktor faktor apa saja penyebab pemuatan tidak sesuai prosedur di MV. Spring Mas ?
4. Upaya apa saja yang dilakukan apa pemuatan sesuai prosedur di MV. Spring Mas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persiapan yang dilakukan untuk pemuatan *excavator* di MV. Spring Mas.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemuatan *excavator* di MV. Spring Mas.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab pemuatan yang tidak sesuai prosedur di MV. Spring Mas.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan apa pemuatan sesuai prosedur di MV. Spring Mas.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti berharap akan tercapainya beberapa manfaat yang dapat dicapai, antara lain :

1. Pembahasan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memperbaiki pelaksanaan pemuatan *excavator* yang mengalami keterlambatan pemuatan diatas kapal, sehingga pada akhirnya akan tercipta suasana kerja yang diharapkan oleh semua pihak.
2. Dapat menambah informasi awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan dinas jaga sesuai dengan prosedur yang ada agar tercipta suasana kerja yang kondusif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja semua awak kapal.
3. Sebagai referensi perusahaan pelayaran dalam mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan pemuatan di MV. Spring Mas, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan seperlunya agar tidak mendapat klaim atas keterlambatan pemuatan.
4. Sebagai sumbangan bagi para pembaca, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat dalam peningkatan pemuatan di MV. Spring Mas.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penyusunan skripsi ini dibagi dalam V bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini. Sistematika tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Adapun sistem penelitian skripsi ini menjelaskan tentang :

Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam pembuatan sebuah skripsi, landasan teori sangat penting karena sebuah karya tulis yang baik harus didukung teori – teori dari sebuah buku yang mendasari skripsi itu sendiri.

Skripsi ini akan menguraikan beberapa hal antara lain :

Rencana pemuatan, prinsip pemuatan, prosedur pemuatan *excavator, lashing excavator*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam bab ini diuraikan tentang metodologi penelitian kualitatif dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian, metode pendekatan, spesifikasi penelitian, metode pengumpulan data, metode penarikan kesimpulan untuk menguraikan dan menggambarkan objek yang diteliti.

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini peneliti akan menguraikan sistematika penulisan tentang : gambaran umum objek penelitian, analisa hasil penelitian, dan pembahasan masalah mengenai penanganan muatan *excavator* secara terperinci, yaitu persiapan dan pelaksanaan pemuatan di MV. Spring Mas serta faktor penyebab pemuatan tidak sesuai prosedur dan upaya yang dilakukan untuk mencegah pemuatan tidak sesuai prosedur yang dikarenakan beberapa faktor.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan jawaban terhadap masalah dari penelitian yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis mengenai topik yang dibahas dan berisikan kesimpulan dari pembahasan. Penulis juga mengajukan saran untuk semua pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP